

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS
ISLAMIAH DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN
KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

ASMITA YANTI
172410138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asmita Yanti

NPM : 172410138

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 28 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



Asmita Yanti

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

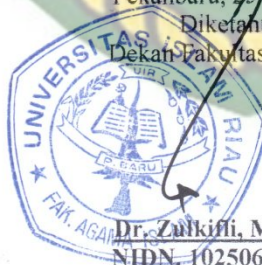
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Asmita Yanti
 NPM : 172410138
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. H. Hamzah. M. Ag.
 Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 22 Februari 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan tulisan, dan teori	
2.	Senin, 1 Maret 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan konsep operasional dan sistematika penulisan	
3.	Selasa, 16 Maret 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan daftar pustaka	
4.	Rabu, 17 Maret 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan untuk diseminarkan	
5.	Senin, 23 Agustus 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan sistematika penulisan	
6.	Senin, 30 Agustus 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan abstrak	
7.	Senin, 6 September 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Perbaikan sistematika penulisan dan tabel	
8.	Selasa, 7 September 2021	Dr. H. Hamzah. M. Ag.	Persetujuan dimunaqosahkan untuk	

Pekanbaru, 25 Oktober 2021
 Diketahui oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
 NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Asmita Yanti
Npm : 172410138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah. M. Ag.
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**

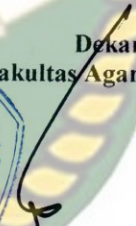

Dr. H. Hamzah. M. Ag.
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

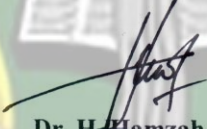
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Asmita Yanti
NPM : 172410138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah. M. Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

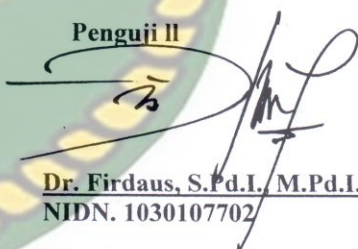
Ketua


Dr. H. Hamzah . M. Ag.
NIDN. 1018087501

Penguji I


Dr. M. Yusuf Ahamd . M. A.
NIDN. 1010105704

Penguji II


Dr. Firdaus, S.Pd.I. / M.Pd.I.
NIDN. 1030107702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau




Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 13 Oktober 2021 Nomor : 373/Kpts Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 13 Oktober 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Asmita Yanti
2. NPM : 172410138
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Desabaru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
5. Waktu Ujian : 08.00 - 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 81 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|------------------------------|-----------|
| 1 Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Ketua |
| 2 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |
| 3 Dr. Firdaus, S.Pd.I.M.Pd.I | : Anggota |



Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,
M. M. M. E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kahrudin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2892 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Asmita Yanti
NPM	172410138
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islaiah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 September 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah mengangkat derajat manusia, serta memberikan keteladanan yang baik kepada umatnya.

Dengan izin Allah SWT serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**”. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang kusayangi dan kucintai yaitu Ayahanda Sahat Sumiardi HRP dan Ibunda Elmida Wati yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do’a yang tiada terhingga kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran- saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Miftah Syarif, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Saprani, M.Ed selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Hamzah, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
13. Ibu Dra. Roslaini selaku Kepala Sekolah MTs Islamiyah Desa Baru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

14. Peserta didik kelas VII MTs Islamiyah Desa Baru atas kesediaan dan kerjasama menjadi subjek penelitian.
15. Terimakasih juga untuk sahabat penulis yaitu Suriya Susanti, Indah Mawarni, Yuli Lestari, yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman- teman Kost Putri Riffi yang senantiasa menyemangati dan memberikan perhatian dan dukungan serta mendengarkan keluh kesah penulis, semoga Allah selalu mempermudah urusan kita selama semester akhir terutama dalam penulisan skripsi.
17. Teman- teman angkatan 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam terutama kelas B yang sudah kebersamai, semoga segala urusan teman- teman di semester akhir ini dipermudahkan oleh Allah SWT.
18. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian lakukan.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan- masukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah.

Pekanbaru, 28 Maret 2020

Penulis,

ASMITA YANTI

NPM: 172410138



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori.....	8
1. Perhatian Orang Tua.....	8
a. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	8
b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua.....	9
c. Indikator Perhatian Orang Tua.....	11
2. Hasil Belajar Kognitif.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif.....	16
b. Indikator Hasil Belajar Kognitif.....	18
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif.....	18
3. Fiqih.....	23
a. Pengertian Fiqih.....	23
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	24
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Konsep Operasional.....	26
D. Kerangka Konseptual.....	28

E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan Data	34
G. Uji Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian Pengaruh Pethatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif	49
C. Analisis Data	54
D. Interpretasi Data	60
BAB V : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 : Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 02 : Curva Uji Linearitas.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Konsep Operasional Perhatian Orang Tua.....	26
Tabel 02	: Konsep Operasional Hasil Belajar Kognitif	28
Tabel 03	: Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua	3
Tabel 04	: Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua	32
Tabel 05	: Kisi-Kisi Angket Hasil Belajar Kognitif.....	33
Tabel 06	: Skor Alternative Jawaban Angket.....	35
Tabel 07	: Hasil Uji Validitas Variabel (X) Perhatian Orang Tua	36
Tabel 08	: Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Hasil Belajar Kognitif.....	39
Tabel 09	: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	42
Tabel 10	: Hasil reliabilitas Perhatian Orang Tua (X).....	42
Tabel 11	: Hasil reliabilitas Hasil Belajar Kognitif (Y)	43
Tabel 12	: Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	45
Tabel 13	: Daftar Guru MTs Islamiyah	48
Tabel 14	: Jumlah Peserta Didik MTs Islamiyah	48
Tabel 15	: Sarana Dan Prasarana MTs Islamiyah	49
Tabel 16	: Rekapitulasi Hasil Angket Perhatian Orang Tua	50
Tabel 17	: Rekapitulasi Hasil Angket Hasil Belajar Kognitif.....	53
Tabel 18	: Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	55
Tabel 19	: Hasil Linearitas	56
Tabel 20	: Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 21	: Model Sumarry.....	58

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....59

Tabel 23 : Hasil Uji Coefficient.....59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 5 : Skor Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua
- Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua
- Lampiran 8 : Instrument Tes Hasil Belajar Kognitif
- Lampiran 9 : Skor Tes Hasil Belajar Kognitif
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Kognitif
- Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Dokumentasi Riset di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs ISLAMIAH DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

ASMITA YANTI

172410138

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi meliputi peserta didik kelas VIII di MTs Islamiyah Desa Baru kabupaten Kampar yang berjumlah 30 peserta didik, dengan sampelnya sebanyak 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan analisis statistik model regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, menunjukan bahwa hipotesis pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dapat diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kabupaten Kampar. Adapun besar pengaruhnya adalah 0,417 atau 41,7% yang berada pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat. Dapat diprediksi jika perhatian orang tua ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,108 atau 10,8%. Demikian juga sebaliknya, jika perhatian orang tua menurun maka hasil belajar kognitif juga akan menurun sebesar 0,108 atau 10,8%.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Kognitif

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN FIQH LESSON AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL ISLAMIYAH DESA BARU SIAK HULU SUBDISTRICT KAMPAR REGENCY

ASMITA YANTI

172410138

This research was motivated by the lack of students' learning achievement in fiqh lesson at Islamic junior high school Islamiyah Desa Baru Kampar Regency. The purpose in this research examined to know the influence of parents' attention on students' learning achievement in fiqh lesson at Islamic junior high school Islamiyah Desa Baru Kampar Regency. This research used quantitative research with correlational approach. The population involved students' class VIII at Islamic junior high school Islamiyah Desa Baru Kampar Regency with 30 students. Data collection technique used questionnaire, test and documentation. Meanwhile data analysis technique used normality test, linearity test, and hypothesis test and it used statistical analysis in simple linear regression model by using SPSS 23. Based on data computation result that computed by SPSS 23, showed that the hypothesis about the influence of parents' attention on students' cognitive learning achievement accepted with significant score 0.000. this research showed that there was any influence of parents' attention on students' cognitive learning achievement in fiqh lesson at Islamic junior high school Islamiyah Desa Baru Kampar Regency. The influence score was 0.417 or 41.7% classified in range 0.40-0.599 with strong enough category. It could be predicted that when parents' attention was increased, it could give contribution to improve students' cognitive learning achievement in 0.108 or 10.8%. vise versa, when parents' attention was decreased, the result of cognitive learning achievement would be decreased 0.108 or 10.8%.

Keywords: Parents' Attention, Cognitive Learning Achievement

الملخص

تأثير اهتمام الوالدين على نتائج التعلم لتلاميذ مادة الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية
إسلامية قرية جديدة مقاطعة سيالك هولو بمنطقة كمبار

أسميتا يانتي

١٧٢٤١٠١٣٨

خلفية هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم لتلاميذ مادة الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية إسلامية قرية جديدة. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير اهتمام الوالدين على نتائج التعلم لتلاميذ مادة الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية إسلامية قرية جديدة مقاطعة سيالك هولو بمنطقة كمبار. هذا النوع من البحث هو بحث كمي مع نهج الارتباط. يشمل المجتمع تلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية إسلامية قرية جديدة مقاطعة سيالك هولو بمنطقة كمبار، ويبلغ مجموعهم 30 تلميذاً، مع عينة من 30 تلميذاً. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والاختبارات والتوثيق، بينما استخدمت تقنيات تحليل البيانات اختبارات الحالة الطبيعية واختبارات الخطية واختبارات الفرضيات باستخدام التحليل الإحصائي لنماذج الانحدار الخطي البسيطة بمساعدة برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية ٢٣. بناءً على نتائج معالجة البيانات والبيانات أظهر التحليل الذي تم إجراؤه باستخدام برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية ٢٣ أن فرضية تأثير اهتمام الوالدين على نتائج التعلم المعرفي لتلاميذ يمكن قبولها بقيمة معنوية قدرها 0,000. يظهر هذا البحث أن هناك تأثيراً لاهتمام الوالدين على نتائج التعلم لتلاميذ مادة الفقه بالمدرسة المتوسطة الإسلامية إسلامية قرية جديدة مقاطعة سيالك هولو بمنطقة كمبار. حجم التأثير هو 0,417 أو 41,7٪ وهو في حدود 0,40-0,599 مع فئة قوية إلى حد ما. يمكن توقع أنه في حالة زيادة اهتمام الوالدين، فسوف يساهم ذلك في زيادة نتائج التعلم المعرفي بنسبة 0,108 أو 10,8٪. والعكس صحيح، إذا انخفض اهتمام الوالدين، فإن نتائج التعلم المعرفي ستتناقص أيضاً بنسبة 0,108 أو 10,8٪.

الكلمات الرئيسية: اهتمام الوالدين، نتائج التعلم المعرفي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri peserta didik setelah menerima materi pembelajaran yang dapat diamati dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selain itu hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar. Bangunan literatur menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Asep (2010: 15). Menurut Hamalik (2007) hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar merupakan bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan nilai yang berhasil diraihinya, dengan demikian hasil belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melakukan proses pembelajaran (Siswanto dan Dewi Lailatul Izza, 2018: 79). Menurut Anita

(2014) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk yang dihasilkan dari proses pembelajaran dimana dalam hal ini terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik melalui latihan. Perubahan tingkah laku ini disebabkan oleh adanya dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.

Sejauh ini sudah banyak peneliti yang meneliti mengenai hasil belajar di Indonesia. . Penelitian Yulisna (2017) di Riau, yang meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku beragama dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai kelas V SD Inhil dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku beragama dan hasil belajar siswa. Penelitian Basharrudin (2014) di Riau, yang meneliti tentang aktifitas muhadharah siswa terhadap hasil belajar pai di SMPIT al-ihsan boarding school kabupaten kampar dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh aktivitas muhadharah siswa terhadap hasil belajar. Penelitian Bahri (2017) di Riau, yang meneliti tentang pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pai peserta didik sekolah dasar di kecamatan kampar dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.

Penelitian Firmansyah (2020) di Lampung, yang mneliti tentang blended learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMAN 8 dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh blandes learning terhadap hasil belajar. Penelitian Oktafyan (2017) di Sumatra Utara, yang meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pai siswa.

Penelitian Nurastanti (2019) di Sumatra Selatan, yang meneliti tentang lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini betujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Penelitian Martina (2019) di Sumatra Selatan, yang meneliti tentang lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai di SMPN 9 dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pai di SMPN 9. Penelitian Sa'adah (2020) di Cirebon, yang meneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe example non example terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe example non example terhadap hasil belajar siswa.

Meskipun sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai hasil belajar, namun masih ditemukan peserta didik yang mempunyai masalah dalam hasil belajar. Hal ini terlihat di MTs Islamiyah Desa Baru dimana hasil belajar peserta didik masih rendah berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran fiqih kelas VII ditemukan gejala diantaranya:

1. Sebagian peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru, sementara guru sudah memberikan penjelasan yang baik dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian peserta didik memiliki nilai ulangan harian yang belum mencapai ketuntasan, sementara guru sudah memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
3. Sebagian peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, sementara guru sudah memberikan metode yang baik dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian peserta didik kurang menerapkan materi pembelajaran yang dipelajari dengan baik, sementara guru sudah memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Oleh karena itu persoalan hasil belajar harus di atasi, karena hasil belajar merupakan salah satu bukti dari keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dalam hal ini persoalan hasil belajar yang rendah diberikan solusi dengan asumsi memberikan penggunaan

perhatian orang tua pada peserta didik. Menurut Slameto (2003: 60) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor yang berasal dari keluarga/orang tua. Disamping itu, menurut Ahmadi (2005: 136) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik pada anak, orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik serta disiplin diri, karena kedua hal tersebut merupakan hal yang secara mutlak yang harus dimiliki oleh anak. Berdasarkan masalah ini maka hasil belajar sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** ”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih MTs Islamiyah Desa Baru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih di MTs Islamiyah Desa Baru.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih MTs Islamiyah Desa Baru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu aspek teoritis dan dari aspek praktis. Dari aspek teoritis bermanfaat dalam mengembangkan teori tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Islamiyah Desa Baru dalam dunia pendidikan. Dari aspek praktis bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan informasi kepada peserta didik bahwa untuk meraih hasil belajar membutuhkan perhatian orang tua.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan rujukan dalam memberikan pengertian kepada orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya.

3. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi bagi orang tua bagaimana pentingnya perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data .

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP, Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian dalam kamus besar bahasa Indonesia, diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Menurut Walgito (2010: 111) mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas yang dtunjukkan pada suatu kelompok atau objek. Sedangkan menurut Rahmawati (2011) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Dalam hal ini objek merupakan pemusatan perhatian orang tua terhadap anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut UU nomor 23 tahun 2003 tentang perlindungan anak, orang tua adalah ayah/ibu kandung, atau ayah/ibu tiri, atau ayah/ibu angkat. Sedangkan menurut Slameto (2010: 105) bahwa cara orang tua dalam mendidik anak dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orang tua.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pengerahaan dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar.

b. Macam –Macam Perhatian Orang Tua

Menurut Millati (2011:18) mengungkapkan bahwa bentuk dari perhatian orang tua dibagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi intensitasnya perhatian dibedakan menjadi:
 - a. Perhatian intensif , yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman.
 - b. Perhatian tidak intensif , yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
2. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, perhatian tidak sengaja)
 - b. Perhatian sekehendak (perhatian disengaja)

Adapun macam-macam perhatian menurut Walgito (1994:57) adalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
 - b. Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
2. Ditinjau dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian yang sempit, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
 - b. Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek.
3. Berdasarkan fluktuasi, perhatian dibedakan menjadi :
 - a. Perhatian statis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tepat. Artinya perhatian itu terus bertahan setiap saat anak perlu diperhatikan dalam Belajarnya.
 - b. Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang tidak menentu dalam arti kadang-kadang sama sekali tidak ada perhatian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya cenderung perhatian dinamis, dimana perhatian orang tua dalam belajar anak tidak menentu, artinya kadang-kadang orang tua tidak perhatian.

c. Indikator Perhatian Orang Tua

Hendriani dan Bustrari Muchtar (2013) mengungkapkan bahwa perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian). Berikut ini akan dijelaskan beberapa indikator dari perhatian orang tua, yaitu:

1. Pemberian Bimbingan dan Nasihat

Menurut Abin Syamsudin Makmun (2005: 227) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Dari definisi bimbingan tersebut dapat dikaitkan dengan bimbingan orang tua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan- pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai

kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Seorang anak mudah sekali putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindari kesalahan dan memperbaikinya.

2. Pengawasan Terhadap Belajar

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama

pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Pengetahuan orang tua tentang pengalaman anak di sekolah sangat membantu orang tua lebih dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah.

3. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Pujian dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah dengan memberikan semacam hadiah atau yang lain. Hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk menggembirakan, dan untuk menambah kepercayaan pada anak itu sendiri, serta untuk mempererat hubungan dengan anak. Jika anak memiliki prestasi yang bagus hendaknya orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampu memberikan semacam hadiah untuk memotivasi belajar bagi anak itu sendiri. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman.

Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikan hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu hukuman yang diberikan itu harus wajar, logis, objektif, dan tidak membebani mental, serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan. Apabila hukuman terlalu berat, anak cenderung untuk menghindari atau meninggalkan

4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal itu dapat diketahui bahwa dengan dicukupinya kebutuhan belajar,

berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Pada dasarnya buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

5. Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tenteram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar dirumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Suasana rumah yang tenang dan tentram anak merasa kerasan/ betah tinggal di rumah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan dapat belajar dengan baik sehingga akan mendukung belajar anak. Bagaimanapun sibuknya orang tua, mereka harus memberikan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya setiap hari karena anak merupakan tunas dan harapan masa depan bangsa.

6. Memperhatikan Kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya.

7. Memberikan Petunjuk- Petunjuk Praktis

Petunjuk- petunjuk praktis, diantaranya:

- a) Cara belajar
- b) Cara mengatur waktu
- c) Disiplin belajar
- d) Konsentrasi
- e) Persiapan menghadapi ujian.

2. Hasil Belajar Kognitif

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Menurut Mutakin dan Teti Sumiati (2011: 73) belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu seperti kematangan berfikir, berperilaku maupun kedewasaan dalam menentukan suatu keputusan. Hasil belajar yang diperoleh manusia dengan makhluk lain seperti hewan akan berbeda, pada manusia hasil belajar akan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sedangkan pada makhluk lain tidak mengalami tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara optimal seperti halnya manusia. Sedangkan Sudjana (1991: 22) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Nasution (1994: 24) menyatakan bahwa hasil

belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan.

Menurut Hamalik (2007) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari hal yang tidak dimengerti menjadi mengerti. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik itu berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang timbul setelah mengikuti proses pembelajaran. Jadi penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif.

Siregar dan Hartini Nara (2010: 8) mengemukakan bahwa ranah kognitif adalah proses berpikir atau perilaku yang termasuk hasil kerja otak, seperti mengingat dan memahami sesuatu. Sedangkan menurut Kurniawan (2014:10) hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan kemampuan berpikir yang diperoleh dari guru dalam proses pembelajaran dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Menurut Kurniawan (2014: 10) hasil belajar kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu:

1. Pengetahuan, meliputi kemampuan berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari.
2. Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari.
3. Penerapan (aplikasi), yaitu kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu situasi tertentu baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi tiruan.
4. Analisis, kemampuan untuk memecahkan suatu kesatuan entitas tertentu sehingga menjadi jelas unsur- unsur pembentuk kesatuan suatu entitas.
5. Sintesis, yaitu kemampuan untuk membuat intisari, membentuk suatu pola tertentu berdasarkan pada elemen-elemen yang berbeda sehingga membentuk suatu kesatuan tertentu yang bermakna.
6. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk memberikan pendapat atau menentukan baik dan tidak baik atas sesuatu dengan menggunakan suatu kriteria tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibedakan menjadi dua faktor. Menurut Slameto (2003) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor internal meliputi:

- a. Faktor jasmaniah. Faktor jasmaniah yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik yang terdiri dari kesehatan, dan cacat tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah. Selain kesehatan, hal lain yang mempengaruhi belajar yaitu cacat tubuh. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya peserta didik pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.
- b. Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan bakat siswa, minat, motivasi, kesiapan belajar, dan kecerdasan/ intelegensi. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika siswa belajar dengan baik artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya yang positif. Jika siswa memiliki intelegensi yang rendah, siswa perlu mendapatkan pendidikan di lembaga pendidikan khusus.

c. Faktor kelelahan. Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani dapat dilihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal

Faktor eskternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor eksternal meliputi:

a. Faktor keluarga, yaitu meliputi:

- 1) Cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik anak- anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan- kepentingan dan kebutuhan- kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, dapat menyebabkan anak tidak/ kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebenarnya pintar, namun cara belajar anak tersebut tidak teratur, sehingga anak menjadi sukar belajar dan mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan lama kelamaan anak menjadi malas belajar.

2) Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya/ dengan anggota keluarga yang lain pun turut memengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman- hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semeraut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah (*kluyur*), akibatnya belajarnya kacau.

4) Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga

yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti mengganggu belajar anak. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya senang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

- 5) Perhatian orang tua. Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi perhatian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.
 - 6) Latar belakang kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, keadaan gedung, tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa di masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri, akan berpengaruh jelek kepada siswa yang berada disitu. Siswa akan tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Akibatnya belajarnya akan terganggu dan bahkan siswa kehilangan semangat belajar karena perhatiannya semula terpusat pada pelajaran berpindah keperbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya yang tidak baik tadi. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, siswa akan terpengaruh ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan tersebut. Pengaruh itu dapat mendorong semangat siswa untuk belajar lebih giat lagi.

3. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fikih dalam bahasa Arab berasal dari kata “faqiha”, yafqahu, faqhan “ artinya mengerti atau paham. Jadi fiqih memberi pengertian pemahaman dan hukum syariat yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Fiqih menurut istilah yaitu ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syar’i yang berkaitan dengan para mukhallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalilnya yang

terinci (Khalaf, 1991: 2). Mukhallaf adalah orang (dewasa) yang sudah diwajibkan melaksanakan syariat islam.

b. Ruang Lingkup

Menurut Masyukur (2019: 37) yang menjelaskan tentang ruang lingkup pelajaran fiqih seperti berikut:

1. Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

B. Penelitian Yang Relevan

Judul penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun proposal ini antara lain:

1. Penelitian Yulisna (2017) di Riau, yang meneliti tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku beragama dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai kelas V SD Inhil dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku beragama dan hasil belajar siswa.
2. Penelitian Basharuddin (2014) di Riau, yang meneliti tentang aktifitas muhadharah siswa terhadap hasil belajar pai di SMPIT al-ihsan boarding school kabupaten kampar dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh aktivitas muhadharah siswa terhadap hasil belajar.

3. Penelitian Bahri (2017) di Riau, yang meneliti tentang pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pai peserta didik sekolah dasar di kecamatan kampar dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.
4. Penelitian Firmansyah (2020) di Lampung, yang mneliti tentang blended learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMAN 8 dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh blandes learning terhadap hasil belajar.
5. Penelitian Oktafyan (2017) di Sumatra Utara, yang meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pai siswa.
6. Penelitian Nurastanti (2019) di Sumatra Selatan, yang meneliti tentang lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini betujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh

C. Konsep Operasional

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orang tua. Konsep operasional perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 01 : Indikator- Indikator Perhatian Orang Tua

Variabel	Dimensi	Indikator
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan dan nasehat	1. Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar. 2. Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. 3. Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin. 4. Orang tua mengingatkan bahwa pentingnya belajar kepada saya.
	Pengawasan terhadap belajar	1. Orang tua menanyakan tugas yang diberikan guru. 2. Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar. 3. Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama disekolah. 4. Orang tua menegur ketika saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh.
	Pemberian penghargaan dan hukuman	1. Orang tua memberikan hadiah ketika saya rajin belajar. 2. Orang tua memberikan

		hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek. 3. Orang tua memarahi atau memberi hukuman ketika saya malas belajar. 4. Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.
	Pemenuhan kebutuhan belajar	1. Orang tua bertanya kepada saya mengenai buku dan alat tulis apa saja yang saya butuhkan. 2. Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya. 3. Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya. 4. Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	1. Orang tua berbicara dengan suara pelan sehingga tidak mengganggu saat saya belajar. 2. Orang tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar. 3. Orang tua meminta saya untuk belajar ditempat yang terang.
	Memperhatikan kesehatan	1. Orang tua meminta saya untuk istirahat yang cukup. 2. Orang tua meminta saya untuk makan tepat waktu. 3. Orang tua membawa saya berobat kedokter ketika saya sakit. 4. Orang tua meminta saya untuk istirahat saat saya sedang sakit
	Memberikan petunjuk praktis	1. Orang tua memberikan nasihat kepada saya tentang

		cara belajar yang baik 2. Orang tua mengatur waktu bermain supaya tidak mengganggu waktu belajar 3. Orang tua meminta saya untuk menggunakan waktu belajar dengan sebaik mungkin 4. Orang tua saya mempersilahkan saya memilih ruangan mana saja untuk belajar agar saya merasa nyaman dan konsentrasi.
--	--	--

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang berkenaan dengan kemampuan berpikir yang diperoleh dari guru dalam proses pembelajaran dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 02: Indikator-Indikator Hasil Belajar Kognitif

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Belajar	Ranah Kognitif	1. Peserta didik dapat memahami setiap materi yang telah dipelajari. 2. Peserta didik dapat mengingat tentang materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. 3. Peserta didik mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari. 4. Peserta didik selalu mendapatkan ide setelah mendapatkan materi baru dan dapat mengemukakan pendapat dengan baik.

		5. Peserta didik dapat menjelaskan kembali pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru
		6. Peserta didik dapat menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan guru

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik MTs Islamiyah Desa Baru.

Gambar 1: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji sebenarnya (Siregar, 2014: 38) hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasi ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel (Sukardi, 2014: 166).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Desa Baru Jalan Raya Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan dari bulan April 2021 sampai bulan Juli 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 03. Waktu Dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√										
3	Pengolahan dan analisis data							√	√	√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa MTs Islamiyah Desa Baru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sudaryono, 2016: 117). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 30 orang.

Karena populasi tidak mencapai 100 orang maka metode pengambilan sampel ditetapkan dengan mengambil anggota populasi secara keseluruhan untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian sampelnya adalah

peserta didik kelas VII MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Arikunto, 2012: 104).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan menurut Noor (2011, 138) merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1985: 107). Berikut ini tabel kisi-kisi angket perhatian orang tua (Variabel X) sebagai berikut:

Tabel 04: Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan
Perhatian Orang Tua	Pemberian bimbingan dan nasehat	1,2,3
	Pengawasan terhadap belajar	4,5,6
	Pemberian penghargaan dan hukuman	7,8,9,10
	Pemenuhan kebutuhan belajar	11,12,13,14
	Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram	15,16
	Memperhatikan kesehatan	17,18,19,20
	Memberikan petunjuk-petunjuk praktis	21,22,23,24

Kisi-kisi pada angket tabel 04 di atas selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun angket/koesioner perhatian orang tua yang berjumlah 24 pertanyaan. Dalam skala penilaian ini setiap pertanyaan terdapat

alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 05: Kisi-Kisi Angket Hasil Belajar Kognitif

Variabel	Dimensi	Item Pertanyaan
Hasil Belajar	Ranah Kognitif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15

Kisi-kisi angket pada tabel 05 di atas selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun soal tes hasil belajar yang berjumlah 15 soal. Dalam skala penilaian ini setiap pertanyaan terdapat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Cara penskoran atau penilaian untuk butir tersebut diantara lain sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)
Setuju (S)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Netral (N)	

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1985: 114).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengambil data di lapangan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk memeriksa kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada

catatan di lapangan. Adapun proses yang peneliti lakukan dalam proses editing data antara lain yaitu:

- a. Pengambilan sampel, kegiatan berupa pengecekan sampel, jenis sampel yang digunakan dan penentuan jumlah sampel.
- b. Kejelasan data, kegiatan ini mengecek apakah data yang diambil sudah jelas atau belum.
- c. Kelengkapan isian, kegiatan ini dilakukan untuk mengecek apakah isian responden ada yang belum terjawab atau tidak.
- d. Keserasian jawaban, tahap ini dilakukan untuk melihat persamaan jawaban responden, ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentangan.

2. Coding

Coding adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data dengan cara memberikan simbol atau huruf pada setiap jawaban. Contoh simbol yang penelitian gunakan sebagai berikut.

Tabel 06: Skor alternative jawaban angket

No	Alternative Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian akhir dari pengelolaan data. Yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel frekuensi yang dinyatakan dalam bentuk persen agar menjadi lebih ringkas dan bisa dibaca dengan mudah. Adapun dalam proses ini peneliti menggunakan tabel seperti mencari skor rekapitulasi angket, nilai validitas, dan realibilitas, nilai uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 23.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas/kesahihan menurut Noor (2011: 132) adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut ke akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan SPSS versi 23 untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,361$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Di mana :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden).

Dalam pengujian validitas ini, peneliti telah melaksanakan riset di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar untuk menguji apakah angket yang diujikan tersebut valid atau tidak valid. Berikut ini peneliti akan menyajikan angket hasil riset tersebut:

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Variabel (X) Perhatian Orang Tua

No	Pertanyaan	Nilai R	R Tabel	Nilai P	Ket.
1	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	0,337	0,361	0,069	Tidak Valid
2	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengejakan tugas	0,646	0,361	0,000	Valid
3	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar dengan giat	0,510	0,361	0,004	Valid
4	Orang tua mengingatkan saya tentang pentingnya belajar	0,807	0,361	0,000	Valid
5	Orang tua menanyakan tugas yang diberikan guru kepada saya	0,420	0,361	0,021	Valid
6	Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak	0,531	0,361	0,003	Valid

	mengganggu waktu belajar				
7	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan di saat sekolah	0,615	0,361	0,000	Valid
8	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh	0,458	0,361	0,011	Valid
9	Orang tua memberikan hadiah ketika saya rajin belajar	0,729	0,361	0,000	Valid
10	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek	0,704	0,361	0,000	Valid
11	Orang tua memarahi ketika saya malas belajar	0,377	0,361	0,040	Valid
12	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus	0,594	0,361	0,001	Valid
13	Orang tua bertanya kepada saya mengenai buku dan alat tulis apa saja yang saya butuhkan	0,544	0,361	0,002	Valid
14	Orang tua membelikan buku tentang pelajaran kepada saya	0,496	0,361	0,005	Valid
15	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya	0,430	0,361	0,018	Valid
16	Orang tua menyediakan ruang belajar untuk saya	0,795	0,361	0,000	Valid
17	Orang tua bicara dengan pelan	0,837	0,361	0,000	Valid

	sehingga tidak mengganggu ketika saya sedang belajar				
18	Orang tua mematikan TV agar tidak mengganggu ketika saya belajar	0,563	0,361	0,001	Valid
19	Orang tua meminta saya untuk belajar ditempat yang terang	0,778	0,361	0,000	Valid
20	Orang tua meminta saya untuk istirahat yang cukup	0,567	0,361	0,001	Valid
21	Orang tua meminta saya untuk makan tepat waktu	0,698	0,361	0,000	Valid
22	Orang tua meminta saya untuk berobat ketika saya sakit	0,806	0,361	0,000	Valid
23	Orang tua meminta saya untuk istirahat saat saya sedang sakit	0,705	0,361	0,000	Valid
24	Orang tua memberikan nasehat kepada saya tentang carabelajar yang baik	0,788	0,361	0,000	Valid
25	Orang tua mengatur waktu bermain supaya tidak mengganggu waktu belajar	0,575	0,361	0,001	Valid
26	Orang tua meminta saya untuk menggunakan waktu belajar dengan baik	0,687	0,361	0,000	Valid
27	Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruang yang mana saja agar saya merasa nyaman dan konsentrasi saat belajar	0,865	0,361	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,361$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel X yaitu perhatian orang tua ada 26 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 1 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361 dilihat dari tabel *Product Moment*) dan nilai *probabilitas* atau signifikansi pernyataan $< 0,05$. Hasil ini diperoleh dari SPSS versi 23. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebar di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kepada 30 peserta didik.

Tabel 08: Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Hasil Belajar Kognitif

No	Pertanyaan	Nilai R	R Tabel	Nilai P	Ket.
1	Jamak artinya	0,391	0,361	0,033	Valid
2	Qashar artinya	0,396	0,361	0,030	Valid
3	Berikut ini adalah shalat yang boleh di jama'	0,507	0,361	0,004	Valid
4	Seseorang diizinkan melakukan shalat Jama' apabila	0,014	0,361	0,941	Tidak Valid
5	Taqdim artinya	0,730	0,361	0,000	Valid
6	Ta'khir artinya	0,086	0,361	0,652	Tidak Valid
7	Mengerjakan shalat dhuhur dan Ashar pada waktu dhuhur namanya	0,233	0,361	0,215	Tidak Valid
8	Mengerjakan shalat Dhuhur dan Ashar pada waktu Ashar namanya	0,730	0,361	0,000	Valid
9	Mengerjakan shalat Dhuhur dua rakaat ketika sedang safar (dalam perjalanan) namanya	0,386	0,361	0,035	Valid
10	Kelas 7 A bersama	0,432	0,361	0,017	Valid

	wali kelas dan guru pendamping pergi berkunjung ke Jakarta. Mereka berangkat dari Temanggung, Jawa Tengah pukul 05.30. Masuk waktu dhuhur mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Rombongan tersebut melakukan Salat dhuhur berjamaah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan shalat Ashar, masing-masing dikerjakan dua rakaat. Shalat yang dilakukan oleh rombongan tersebut adalah shalat				
11	Bila kita meng-qashar shalat dhuhur dan Ashar berarti kita melaksanakan Shalat	0,500	0,361	0,005	Valid
12	Agar proses bermain game bersama teman-temannya (Mabar) di sekolah tidak terganggu, Dilan mengqashar shalat dhuhur dan Ashar. Pelaksanaan shalat yang dilakukan Dilan ini menurut hukum agama adalah	0,009	0,361	0,961	Tidak Valid
13	Adanya shalat jamak dan qashar merupakan rukhshah yang diberikan Allah Ta'ala kepada hamba-hambanya. Rukhshah artinya	0,612	0,361	0,000	Valid
14	Pernyataan di bawah ini yang merupakan contoh salat jama'	0,386	0,361	0,035	Valid

	Ta'khir adalah				
15	Contoh Shalat yang dapat digashar adalah	0,467	0,361	0,009	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,361$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk variabel Y yaitu hasil belajar kognitif ada 11 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pernyataan tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361 dilihat dari tabel *Product Moment*) dan nilai *probabilitas* atau signifikansi pernyataan $< 0,05$. Hasil ini diperoleh dari SPSS versi 23. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban hasil tes mata pelajaran fiqh yang telah disebarkan di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar kepada 30 peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan menurut Noor (2011: 130) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus $>$ (lebih besar) dari 0,60. Berikut rumus pengukuran reliabelitas yaitu:

$$r_{hitung} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 Uji Realibilitas di lakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam metode ini item yang vakid saja yang masuk ke dalam pengujian SPSS. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan yaitu:

Tabel 09 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Buku Ridwan dan Sunarto (2017: 81)

Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 23 tersebut sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X)
Reliability Statistics

Crobach's Alpha	N Of Items
0,942	26

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel X (perhatian orang tua) semuanya dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas bahwa apabila instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel $> 0,60$ dapat dilihat ditabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,942 dengan krietetia sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $0,942 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel X perhatian orang tua dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 11: Hasil Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N Of Items
0,728	11

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Y (hasil belajar kognitif) semuanya dikatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas bahwa apabila instrumen dikatakan reliabel jika hasil dari *Cronbach's Alpha* pada tabel $> 0,60$ dapat dilihat ditabel bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,728 dengan kriteria sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $0,728 > 0,60$ sehingga instrumen penelitian untuk variabel Y hasil belajar kognitif dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data**1. Uji Normalitas**

Menurut Noor (2011: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 yang dilakukan dengan menggunakan metode one sample kolomogorow smirow. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikasinya lebih $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika

nilai signifikannya kurang $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Duwi Prayitno, 2014: 78)

2. Uji Linearitas

Uji Lineritas digunakan untuk mengetahui lineritas data, yaitu apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian ini pada SPSS 23 dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikasi linear kurang dari $< 0,05$.

Kemudian untuk melihat apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear penelitian ini juga menggunakan cara *test curve estimation*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear yang positif apabila curva tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas, dan dikatakan mempunyai hubungan negatif apabila curva tersebut berbentuk garis dari kiri ke arah kanan bawah, maka tidak ada hubungan yang linear dan curva juga berbentuk acak.

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu

dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan terima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyuruh, kalimat yang menyarankan, atau kalimat mengharapkan.

Analisis data dapat dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan satu model untuk mengukur Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Analisis regresi sederhana adalah sebuah model pendekatan untuk pemodelan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Secara mathematics model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a + b = konstanta

Tabel 12 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Buku Ridwan dan Sunarto (2017: 81)

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau



Nama Sekolah	: MTs Islamiyah Desa Baru
NPSN	: 10499134
Alamat	: Jl. MTs
Desa/ Kelurahan	: Desa Baru
Kecamatan	: Siak Hulu
Kabupaten	: Kampar
Provinsi	: Riau
Status Sekolah	: Swasta
SK Pendirian Sekolah	: kd.04.02/04/MTs/PP.00/0027/2010
Tanggal SK Pendirian	: 18 Mei 2010
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

MTs Islamiyah Desa Baru merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jl. MTs Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang didirikan pada tahun 1991 oleh empat pendiri, salah satunya adalah Drs. H. Ramli T. Sekolah yang berdiri kokoh ini di

pimpin oleh Dra. Roslaini. Jumlah guru di Mts Islamiyah Desa Baru berjumlah 16 orang dengan jumlah kelas 3 ruangan.

MTs Islamiyah didirikan dengan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi MTs Islamiyah Desa Baru

Terwujudnya MTs Islamiyah Desa Baru sebagai lembaga pendidikan yang mampu membentuk muslim dan muslimah yang beriman, bertaqwa, berilmu, cerdas, berakhlaqul karimah dan cinta tanah air.

b. Misi MTs Islamiya Desa Baru

1. Melaksanakan pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia berkualitas.
2. Mengembangkan nilai- nilai taqwallah, akhlaqul karimah yang berjiwa ahlussunnah wal jama'ah.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, kecerdasan dan keterampilan.
4. Mengembangkan nilai- nilai sosial kemasyarakatan yang berwawasan kebangsaan, kepedulian dengan lingkungan dan penghijauan.

3. Kurikulum MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

MTs Islamiyah Desa Baru menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional yaitu kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII dan IX.

4. Keadaan Guru MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

MTs Islamiyah Desa Baru memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 16 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Rekapitulasi Guru MTs Islamiyah Desa Baru

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Roslaini	Kepala Madrasah
2	M. Arif, S.HI	Wakil Kurikulum
3	Mardiana, S.E., M.E	Bendahara
4	Fauziati, S.H	Guru
5	Zalni Marliza, S.Pd	Guru
6	Gustina Dewi, S.Pd	Guru
7	Yuli Yarni, S.Pd	Guru
8	Desmawati, S.Pd	Guru
9	Lailaturrahma, S.Pd	Guru
10	Annisa Fauzana, S.H	Guru
11	Roni Faslah, S.Kom	Guru
12	Redhu Muhajir, S.Pd	Guru
13	Erda Yuliana, S.IP	Guru
14	Khairunnas, S.Sos	Guru
15	Devi Oktarita, S.Pd	Guru
16	Annisa Lestari YS, S.E	Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha MTs Islamiyah Desa Baru

5. Keadaan Siswa MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

MTs Islamiyah Desa Baru memiliki tenaga siswa yang berjumlah 83 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Rekapitulasi Siswa MTs Islamiyah Desa Baru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	30
2	VIII	22

3	IX	30
Jumlah		82

Sumber: Tata Usaha MTs Islamiyah Desa Baru

6. Sarana dan Prasarana MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan yang dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana, begitupun di MTs Islamiyah Desa Baru juga memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15: Data Sarana dan Prasarana MTs Islamiyah Desa Baru

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Meja Piket	1	Baik
5	Ruang Kelas	1	Baik
6	Lapangan Upacara	1	Baik
7	Lapangan Volly	1	Baik
8	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
9	Lapangan Takraw	1	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik

B. Hasil Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Data yang disajikan dalam bab hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angke, tes dan dokumentasi. Hasil angket dan tes yang telah diperoleh

diharapkan dapat menunjukkan apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Angket dan tes ini diberikan kepada 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam angket tersebut diberikan 5 alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Sedangkan tes tersebut diberikan 4 alternatif jawaban (a,b,c, dan d) yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dapat dilakukan untuk mempermudah penyajian data sehingga tampak jelas dan mudah dipahami. Adapun data dari angket dan tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Angket Perhatian Orang Tua (Variabel X)

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
Pemberian Bimbingan dan Nasehat							
1	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar	8	19	1	2	0	30
2	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam menjejakan tugas	7	15	6	0	2	30
3	Orang tua memberikan nasehat kepada saya untuk belajar dengan giat	14	14	2	0	0	30
4	Orang tua mengingatkan saya tentang pentingnya belajar	15	11	1	2	1	30
Pengawasan Terhadap Belajar							
5	Orang tua menanyakan tugas yang diberikan	6	16	8	0	0	30

	guru kepada saya						
6	Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar	7	11	6	6	0	30
7	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan di saat sekolah	3	13	8	5	1	30
8	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh	17	9	0	4	0	30
Pemberian Penghargaan dan Hukuman							
9	Orang tua memberikan hadiah ketika saya rajin belajar	5	10	6	7	2	30
10	Orang tua memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek	7	3	8	11	1	30
11	Orang tua memarahi ketika saya malas belajar	10	16	3	1	0	30
12	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus	7	12	6	5	6	30
Pemenuhan Kebutuhan Belajar							
13	Orang tua bertanya kepada saya mengenai buku dan alat tulis apa saja yang saya butuhkan	10	14	6	0	0	30
14	Orang tua membelikan buku tentang pelajaran kepada saya	9	18	1	2	0	30
15	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya	12	12	6	0	0	30
16	Orang tua menyediakan ruang belajar untuk saya	3	10	10	5	2	30
Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram							
17	Orang tua bicara dengan pelan sehingga tidak mengganggu ketika saya sedang belajar	5	17	2	4	2	30
18	Orang tua mematikan tv agar tidak mengganggu ketika saya belajar	7	9	8	4	2	30
19	Orang tua meminta saya	19	9	0	2	0	30

	untuk belajar ditempat yang terang						
Memperhatikan Kesehatan							
20	Orang tua meminta saya untuk istirahat yang cukup	10	9	11	0	0	30
21	Orang tua meminta saya untuk makan tepat waktu	18	10	1	1	0	30
22	Orang tua meminta saya untuk berobat ketika saya sakit	7	15	4	4	0	30
23	Orang tua meminta saya untuk istirahat saat saya sedang sakit	13	12	4	1	0	30
Memberikan Petunjuk-Petunjuk Praktis							
24	Orang tua memberikan nasehat kepada saya tentang carabelajar yang baik	10	15	3	0	2	30
25	Orang tua mengatur waktu bermain supaya tidak mengganggu waktu belajar	7	11	6	4	2	30
26	Orang tua meminta saya untuk menggunakan waktu belajar dengan baik	14	11	2	3	0	30
27	Orang tua mempersilahkan saya untuk memilih ruang yang mana saja agar saya merasa nyaman dan konsentrasi saat belajar	8	8	7	5	2	30
Jumlah Total		258	329	126	78	25	810

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 258, yang menyatakan setuju sebanyak 329, yang menyatakan netral sebanyak 126, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 78, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 25, ini menunjukkan bahwa peserta didik menganggap orang tua telah memberikan

perhatian dengan baik dalam belajar, dan hanya sebagian siswa yang menganggap orang tua tidak memberikan perhatian dengan baik dalam belajar.

Tabel 17: Rekapitulasi Hasil Tes Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y)

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Jumlah
1	Jamak artinya	8	22	30
2	Qashar artinya	22	8	30
3	Berikut ini adalah shalat yang boleh di jama'	23	7	30
4	Seseorang diizinkan melakukan shalat Jama' apabila	30	0	30
5	Taqdim artinya	22	8	30
6	Ta'khir artinya	20	10	30
7	Mengerjakan shalat dhuhur dan Ashar pada waktu dhuhur namanya	9	21	30
8	Mengerjakan shalat Dhuhur dan Ashar pada waktu Ashar namanya	9	21	30
9	Mengerjakan shalat Dhuhur dua rakaat ketika sedang safar (dalam perjalanan) namanya	13	17	30
10	Kelas 7 A bersama wali kelas dan guru pendamping pergi berkunjung ke Jakarta. Mereka berangkat dari Temanggung, Jawa Tengah pukul 05.30. Masuk waktu dhuhur mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Rombongan tersebut melakukan Salat dhuhur berjamaah kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan shalat Ashar, masing-masing dikerjakan dua rakaat. Shalat yang dilakukan oleh rombongan tersebut adalah shalat	9	21	30
11	Bila kita meng-qashar shalat dhuhur dan Ashar berarti kita melaksanakan Shalat	23	7	30
12	Agar proses bermain game bersama teman-temannya (Mabar) di sekolah tidak terganggu, Dilan mengqashar shalat dhuhur dan Ashar. Pelaksanaan shalat yang dilakukan Dilan ini menurut hukum agama adalah	18	12	30
13	Adanya shalat jamak dan qashar	18	12	30

	merupakan rukhshah yang diberikan Allah Ta'ala kepada hamba-hambanya. Rukhshah artinya			
14	Pernyataan di bawah ini yang merupakan contoh salat jama' Ta'akhir adalah	16	14	30
15	Contoh Shalat yang dapat diqashar adalah	25	5	30
Jumlah Total		265	185	450

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban peserta didik yang pertanyaan benar lebih banyak yaitu sebanyak 265, ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki hasil belajar kognitif yang baik, dan hanya beberapa peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 dengan metode *One Sample Kolmogorov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansinya kurang dari $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansinya lebih dari $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Perhatian Orang Tua) dari variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 18: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
N	30	30
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	105.30	9.03
Std. Deviation	16.461	2.760
Most Extreme Absolute Differences	.154	.127
Positive	.087	.127
Negative	-.154	-.105
Test Statistic	.154	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)	.068 ^c	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel X (Perhatian Orang Tua) sebesar 0,068 dan variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) sebesar 0,055. Karena kedua data tersebut signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan maka residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikannya lebih dari $> 0,05$. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui antara dua variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam melakukan analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 23.

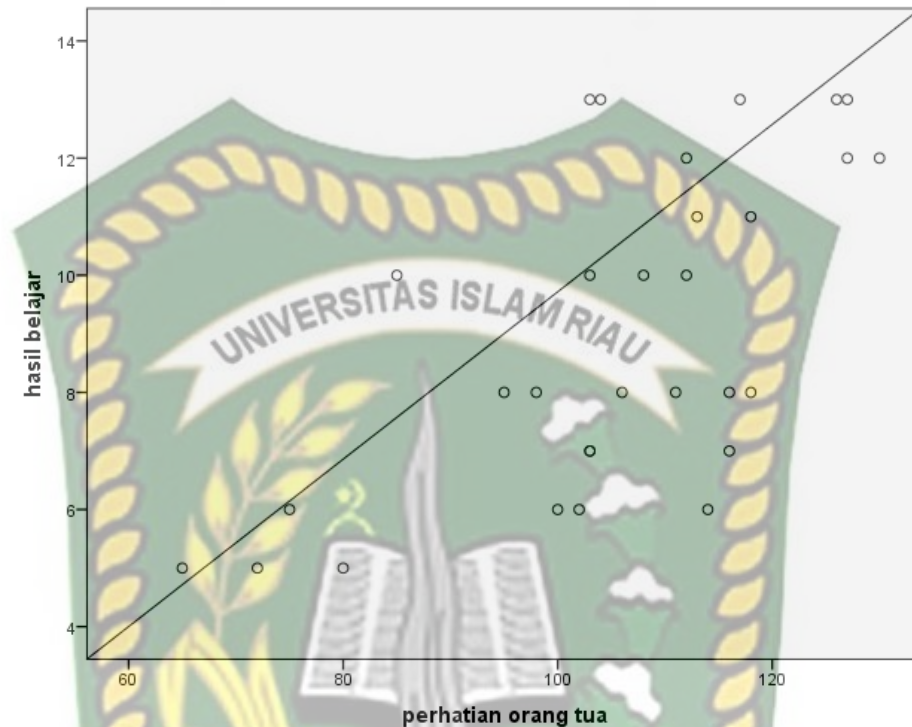
Hasil perhitungan uji linearitas variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
hasil belajar * perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	188.717	22	8.578	1.862
		Linearity	92.092	1	92.092	19.989
		Deviation from Linearity	96.624	21	4.601	.999
	Within Groups		32.250	7	4.607	
Total			220.967	29		

Pada Anova Table di atas menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,542 ini artinya lebih besar dari $> 0,05$ berarti kedua data tersebut mempunyai hubungan yang linear antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih karna kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikannya lebih dari $> 0,05$.

Gambar 02: Curva Uji Linearitas



Kemudian berdasarkan curva di atas dapat dijelaskan bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif mempunyai hubungan yang positif karena curva tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke kanan atas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini melakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 23. Untuk mengambil keputusan apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diterima atau tidak,

maka cukup melihat pada kaidah keputusan nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar kognitif) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	92.092	1	92.092	20.009	.000 ^b
Residual	128.874	28	4.603		
Total	220.967	29			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Dengan menggunakan analisis data ANOVA di atas, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh X (perhatian orang tua) terhadap Y (hasil belajar kognitif) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 21: Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.396	2.145

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

b. Dependent Variable: hasil belajar kognitif

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh X (perhatian orang tua) terhadap Y (hasil belajar kognitif) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,417 atau 41.7% yang berada pada rentang 0.40- 0.599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 58.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kemudian *model Summary* diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,646, besar hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 0,646 atau 64,6%, nilai R (0,646) yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 maka tergolong kategori kuat. Maka hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 22: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduwan dan Sunarto (2017: 81)

Tabel 23: Hasil Uji Coefficient

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.366	2.578		.918	.000
perhatian orang tua	.108	.024	.646	4.473	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar kognitif

Berdasarkan pada tabel *coefficients* di atas dapat dilihat bahwa nilai Constant (a) = 2,366 dan nilai koefisien (b) = 0,108 serta tingkat signifikansinya 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu: $Y = a + b.X = 2,366 + 0,108 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh perhatian orang tua maka hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 2,366, dan regresi variabel perhatian orang tua (b) bernilai positif sebesar 0,108 atau 10,8% ini dapat diartikan bahwa perhatian orang tua diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,108 atau 10,8%. Sebaliknya jika perhatian orang tua menurun maka hasil belajar kognitif diprediksi akan turun juga sebesar 0,108 atau 10,8%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan temuan-temuan yang dilakukan di lapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, maka dapatlah hasil dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$.

Besarnya tingkat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 0,417 atau 41.7% yang berada pada rentang

0.40- 0.599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 58.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif sebesar 0,646 atau 64,6%, nilai R (0,646) yang berada pada rentang 0,60 – 0,799 maka tergolong kategori kuat. Maka hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar kognitif adalah kuat, artinya terdapat hubungan yang kuat antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil dari penelitian ini sebesar 0,417 atau 41.7% hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh perhatian orang tua, sedangkan selebihnya 58.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. dalam penelitian ini juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif selain perhatian orang tua.

Dari nilai Constant (a) = 2,366 dan nilai koefisien (b) = 0,108 serta tingkat signifikansinya 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu: $Y = a + b.X = 2,366 + 0,108 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh perhatian orang tua maka hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 2,366, dan regresi variabel perhatian orang tua (b) bernilai positif sebesar 0,108 atau 10,8% ini dapat diartikan bahwa perhatian orang tua diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar

0,108 atau 10,8%. Sebaliknya jika perhatian orang tua menurun maka hasil belajar kognitif diprediksi akan turun juga sebesar 0,108 atau 10,8%.

Dalam persoalan hasil belajar yang rendah diberikan solusi dengan asumsi memberikan penggunaan perhatian orang tua pada peserta didik. Menurut Slameto (2003: 60) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor yang berasal dari keluarga/orang tua. Disamping itu, menurut Ahmadi (2005: 136) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik pada anak, orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik serta disiplin diri, karena kedua hal tersebut merupakan hal yang secara mutlak yang harus dimiliki oleh anak.

Jadi perhatian orang tua cukup berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat digali dari peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat dari analisis ANOVA yang ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansinya kurang dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Besar tingkat pengaruh antara Variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) adalah cukup kuat (0,417 atau 41.7%) yang berada pada rentang 0.40 - 0.599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 58.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari pengaruh perhatian orang tua. Dapat diprediksi jika perhatian orang tua ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif sebesar 0,108 atau 10,8%. Sebaliknya jika perhatian orang tua menurun maka hasil belajar kognitif diprediksi akan turun juga sebesar 0,108 atau 10,8%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Guru di MTs Islamiyah Desa Baru diharapkan dapat memberikan pengertian kepada orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.
2. Bagi Orang Tua diharapkan bisa meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.
3. Bagi penelitian lainnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif di MTs Islamiyah Desa Baru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Abib, Syahsuddin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ahmadi. 2005. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsini. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, Jihad dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V. Andi.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis: Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Nana, Sudjana. 1991. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: FEUI.
- Nasution, Mulia. 1994. *Manajemen Personalia*. Djambatan: Jakarta.
- Noer, Juliansah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sukardi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

Hendriani dan Bustar Muchtar. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Konduktif Akutansi Pada SMK Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2 (1) : 4-5.

Lestari, Indah. 2015. Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* . Vol. 3 (2).

Mutakin, T.Z. dan Teti Sumiati. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 1 (1): 70-81.

Siswanto, Heri dan Dewi Lailatul Izza. 2018. Hubungan Kemampuan Membaca Al Quran dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Jurnal PAI*. Vol. 1 (2) : 79.

Skripsi

Anita, Y. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement (STAD) Untuk Mmeningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Milati, Dhatin Nurul. 2011. Pengaruh Perhatian Orang Tua , Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Pengandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rahmawati. 2011. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 18 Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.